

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara komitmen organisasi dengan intensi untuk berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT. *Autum Electronics* di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. *Autum Electronics* yang beralamat di Jl. Utan Jati No. 88, Jakarta Barat. Tempat ini dipilih karena perusahaan tersebut memiliki permasalahan dengan intensi untuk berpindah (*turnover intention*), khususnya intensi untuk berpindah yang tinggi pada karyawan divisi *Box*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2014. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat lebih fokus dan maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵⁶. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁷.

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (komitmen organisasi) dengan variabel terikat (intensi untuk berpindah) yang akan diteliti.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.1

⁵⁷ *Ibid.*, p. 7

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti”⁵⁸.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X —————→ **Y**

Keterangan :

Variabel bebas (**X**) : Komitmen organisasi

Variabel terikat (**Y**) : Intensi untuk berpindah (*turnover intention*)

—————→ : Arah hubungan

D. Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. *Autum Electronics*. Populasi terjangkau yaitu karyawan bagian divisi *Box* yang berjumlah 36 orang. Peneliti memilih karyawan divisi *Box* sebagai populasi terjangkau dengan pertimbangan berdasarkan survei awal melalui

⁵⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

⁵⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 72

wawancara langsung pada karyawan PT. *Autum Electronics*, karyawan divisi *Box* paling banyak memiliki intensi untuk berpindah (*turnover intention*). Hal ini dapat dilihat dalam tabel III.1 sebagai berikut :

Tabel III.1
Satuan Kerja Intensi untuk berpindah (*Turnover Intention*)

No.	Divisi	Karyawan PT. <i>Autum Electronics</i>
1.	Umum	4 Orang
2.	<i>Box</i>	36 Orang
3.	<i>Tape</i>	20 Orang
4.	<i>Set</i>	10 Orang
Jumlah		70 Orang

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶⁰. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 32 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

⁶⁰ *Ibid.*, p. 73

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu komitmen organisasi (variabel X) dan intensi untuk berpindah (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Intensi untuk berpindah (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi untuk berpindah (*turnover intention*) adalah kemungkinan seorang karyawan untuk meninggalkan organisasinya saat ini.

b. Definisi Operasional

Intensi untuk berpindah (*turnover intention*) mencerminkan beberapa indikator seperti kesadaran berhenti kerja, kesediaan mengundurkan diri, absensi meningkat, dan evaluasi alternatif pekerjaan. Intensi untuk berpindah (*turnover intention*) dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala Likert.

c. Kisi – kisi Instrumen Intensi untuk berpindah

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi untuk berpindah yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi

instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel intensi untuk berpindah. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Intensi untuk berpindah (Variabel Y)

No.	Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kesadaran berhenti kerja	1,3	24,26	-	1,3	24,26
2.	Kesediaan mengundurkan diri	5,7,9	18,20,22	9	5,7	18,20,22
3.	Absensi meningkat	16,21,23	12,14,25	12,14,16	21,23	25
4.	Evaluasi alternatif pekerjaan	11,13,15,17,19	2,4,6,8,10	6,19	11,13,15,17	2,4,8,10
Jumlah						

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

TABEL III. 3
Skala Penilaian Instrumen Intensi untuk berpindah

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Intensi untuk berpindah

Proses pengembangan instrumen intensi untuk berpindah dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel intensi untuk berpindah terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari variabel intensi untuk berpindah sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada karyawan divisi *Tape* dan *Set* PT. *Autum Electronics* sejumlah 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 61$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 26 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir soal yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir soal (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 Halaman 83).

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁶¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 62$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 63$$

Dimana :

- S_t^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0.53$, $St^2 = 64,00$ dan r_{ii} sebesar 0,890 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 Halaman 87). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel intensi untuk berpindah.

⁶² *Ibid.*, p. 89

⁶³ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 150

2. Komitmen Organisasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam perusahaan dan bekerja keras demi pencapaian tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi mencerminkan tiga indikator yaitu kebanggaan anggota, kesetiaan anggota, dan keberpihakan anggota. Komitmen organisasi dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4**Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi (Variabel X)**

No.	Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kebanggaan anggota	10,12,14,16	1,3,5,7	1,5,7	10,12,14,16	3
2.	Kesetiaan anggota	2,4,6,8	17,19,21,23	4,8	2,6	17,19,21,23
3.	Keberpihakan anggota	18,20,22,24	9,11,13,15	-	18,20,22,24	9,11,13,15
Jumlah						

Untuk mengisi kuesioner dengan skala Likert, dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel III.5**Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan menyusun kuesioner model skala Likert dan mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi, seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada karyawan divisi *Tape* dan *Set* PT. *Autum Electronics* sejumlah 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 64$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

⁶⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 24 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir soal yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 19 butir soal (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 Halaman 84).

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{65}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

⁶⁵ *Ibid*, p.89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 66$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum Xi^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum Xi &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,57$, $St^2 = 86,23$ dan r_{ii} sebesar 0,898 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 Halaman 88). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 67$$

⁶⁶ Riduwan, *loc.cit.*

⁶⁷ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{68}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

⁶⁸ *Ibid*, p.315

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas, digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁶⁹

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

⁶⁹Ibid, p.332

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka dapat menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 70$$

Keterangan :

- r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
- x = Skor dalam sebaran X
- y = Skor dalam sebaran Y

3) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad 71$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyak data

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

⁷⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.202

⁷¹ Sudjana, *op.cit.*, p. 377

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*